

RINGKASAN

Implementasi Budidaya Stroberi (*Fragaria ananassa*) di Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Frika Farah Desta Qatrunnada, NIM D31231360, Tahun 2026, 47 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Sri Sundari., M.Si selaku Dosen Pembimbing.

Implementasi Budidaya Stroberi di Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu merupakan kegiatan yang berfokus pada penerapan teknik budidaya stroberi yang terintegrasi dengan konsep agrowisata. Agrowisata Lumbung Stroberi tidak hanya berperan sebagai tempat produksi stroberi, tetapi juga sebagai sarana edukasi, wisata petik stroberi, serta pemberdayaan masyarakat. Budidaya stroberi dilakukan untuk menghasilkan buah berkualitas yang dapat dipasarkan dalam bentuk segar maupun diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah. Selain itu, kegiatan agrowisata memberikan pengalaman edukatif kepada pengunjung mengenai proses budidaya stroberi sekaligus mendukung peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Proses budidaya stroberi meliputi pembibitan menggunakan stolon, persiapan media tanam dan polybag, penanaman, penyiraman, pemberian rumput ilalang sebagai mulsa alami, penyiangan, pencabutan sulur dan daun tua, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, hingga pemanenan buah stroberi.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara langsung tahapan budidaya stroberi yang diterapkan di Agrowisata Lumbung Stroberi, menganalisis teknik budidaya yang digunakan, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses produksi. Pelaksanaan magang dilakukan di Agrowisata Lumbung Stroberi yang berlokasi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, selama periode 1 Maret hingga 30 Juni 2026. Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas operasional, meliputi resepsionis, pemandu wisata (guide), kafe, stroberi fresh, serta kegiatan budidaya di lahan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi lapang, wawancara, pengumpulan data primer dan sekunder, studi pustaka, serta penyusunan laporan.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa implementasi budidaya stroberi di Agrowisata Lumbung Stroberi telah dilakukan secara terencana mulai dari tahap pembibitan hingga pemanenan. Selain memperoleh pengalaman dalam kegiatan budidaya, mahasiswa juga memahami pengelolaan agrowisata, pelayanan wisata petik stroberi, penanganan pascapanen, serta penerapan pemberdayaan masyarakat melalui konsep *people centered*, *participatory*, *empowerment*, dan *sustainable*. Agrowisata Lumbung Stroberi terbukti tidak hanya berfungsi sebagai pusat budidaya stroberi, tetapi juga sebagai sarana edukasi, wisata, dan pengembangan ekonomi masyarakat Desa Pandanrejo. Melalui integrasi antara sektor pertanian dan pariwisata, Lumbung Stroberi mampu menciptakan nilai tambah bagi komoditas stroberi sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat setempat.